

ABSTRAK

Muhammad Sidqi, NIM 1198030177 (2023): DAMPAK PEMBANGUNAN PASAR PELITA KOTA SUKABUMI TERHADAP KESEJAHTERAAN PARA PEDAGANG YANG DIRELOKASI

Kondisi kota Sukabumi yang cukup padat dan ditambah lagi dengan pasar Pelita yang sangat sempit untuk ukuran sebuah Pasar Induk serta permasalahan pedagang kaki lima menimbulkan berbagai masalah perkotaan. Keadaan tersebut sangat mengganggu aktivitas kota dan merusak tata letak kota Sukabumi. Pemerintah menjalankan kebijakan untuk membangun pasar yang layak dan dapat menampung para pedagang yang semakin bertambah. Selain membangun Pasar yang layak, pemerintah juga merelokasi seluruh pedagang ke lokasi yang baru.

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis dampak pembangunan pasar terhadap kesejahteraan pedagang pasca relokasi dengan fokus pada studi kasus Pasar Pelita Kota Sukabumi. Relokasi pasar merupakan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka pengembangan infrastruktur dan peningkatan layanan pasar. Dampak dari relokasi tersebut terhadap kesejahteraan pedagang belum banyak diteliti secara mendalam.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori kesejahteraan pedagang yang dikemukakan oleh Hart, kesejahteraan pedagang merujuk pada kondisi atau tingkat kesejahteraan yang dialami oleh individu atau kelompok pedagang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan Metode Deskriptif. Metode Deskriptif ialah menggambarkan keadaan di lapangan terkait bahwa peneliti memiliki tujuan untuk memahami dan meneliti kemudian menggambarkan keadaan di tempat penelitian yang dampak pembangunan pasar bagi pedagang yang bermaksud untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Adapun teknik analisis data yaitu display data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa relokasi pasar Pelita Kota Sukabumi berdampak negatif terhadap kesejahteraan pedagang. Faktor-faktor seperti perubahan lokasi dan tempat kios berjualan, akses jalan dan transportasi, perubahan preferensi konsumen, serta ketidakpastian dan ketidaktahuan di antara pelanggan tetap memiliki kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan pedagang. Keterbatasan ruang usaha, persaingan dengan pedagang kaki lima (PKL), dan penurunan pendapatan juga menjadi faktor-faktor utama yang mempengaruhi kesejahteraan pedagang.

Kata Kunci: *Pembangunan, Pasar, Kesejahteraan Pedagang.*